

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA SMK KELAS XI

Handi Maulana Putra
hanzdy.mp@gmail.com

Abstrak:

Pembelajaran dengan menggunakan model PBL adalah pembelajaran yang setiap tahapnya mengajak siswa untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar terutama aspek pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitiannya yaitu tipe *one group pretest-posttest*. Subyek dari penelitian merupakan seluruh siswa kelas XI AKL 3 di SMKN 1 Bandung Tulungagung yang berjumlah 35 orang. Data dikumpulkan dengan cara tes dan observasi. Selanjutnya data dianalisis melalui dua tahap yaitu (1) uji prasyarat, dan (2) uji hipotesis. Hasil uji prasyarat menyatakan bahwa data terdistribusi normal dan tidak homogen. Pengujian dilanjutkan untuk uji hipotesis dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 untuk aspek pengetahuan dan keterampilan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) ada perbedaan rata-rata hasil belajar aspek pengetahuan sebelum dan sesudah model pembelajaran PBL; dan (2) ada perbedaan rata-rata hasil belajar aspek keterampilan sebelum dan sesudah model pembelajaran PBL.

Kata Kunci: model pembelajaran PBL, hasil belajar, aspek pengetahuan, aspek keterampilan

PENDAHULUAN

Komputer akuntansi adalah salah satu mata pelajaran di Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) SMK. Mata pelajaran ini diberikan untuk siswa SMK jurusan AKL di kelas xi dan xii. Hal ini juga diterapkan di siswa kelas xi dan xii AKL di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Sesuai dengan kurikulum 2013, mata pelajaran komputer akuntansi memiliki tujuan yaitu merubah perilaku siswa melalui pemberian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang konsisten dalam menggunakan aplikasi komputer akuntansi pada perusahaan jasa. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang tujuan utamanya

adalah memperoleh penghasilan dari menawarkan sebuah jasa. Selain itu, mata pelajaran komputer akuntansi merupakan salah satu kompetensi yang akan diujikan di kelas xii (Suyono, 2013). Oleh karena itu, siswa harus menguasai secara utuh kompetensi pada mata pelajaran ini. Penguasaan kompetensi siswa terhadap mata pelajaran komputer akuntansi dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap perubahan tingkah laku dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik selama pembelajaran (Mansur, 2018). Pengertian lain dari hasil belajar adalah menilai pemahaman siswa terhadap materi yang direpresentasikan

dalam bentuk angka (Isnaini dkk., 2016). Hasil belajar pada mata pelajaran komputer akuntansi di kelas xi siswa SMKN 1 Bandung adalah penilaian dalam bentuk angka untuk aspek pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI AKL 3 di SMKN 1 Bandung diperoleh hasil bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempelajari materi komputer akuntansi masih rendah. Maka, guru dituntut untuk melakukan suatu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran sosial yaitu, IQ, model pembelajaran yang digunakan, dan motivasi belajar (Gunawan dkk., 2018). Penelitian oleh Sutrisno, (2016) menyatakan bahwa model dan media pembelajaran yang digunakan guru Ketika mengajar serta motivasi belajar merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan mata pelajarannya.

Beberapa bentuk model pembelajaran ada yang sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013. Beberapa model pembelajaran itu adalah *discovery learning*, inkuiri, *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning*, pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran kooperatif (Yazidi, 2014). Berdasarkan penjabaran tersebut maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh model

pembelajaran PBL terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi pada siswa SMKN 1 Bandung. Pengaruh dilihat pada perbedaan rata-rata nilai siswa sebelum (*pretest*) penerapan model pembelajaran PBL dibandingkan nilai rata-rata siswa sesudah (*posttest*) penerapan model pembelajaran PBL.

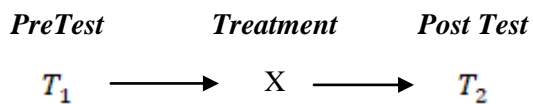
Model pembelajaran PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran dengan model PBL siswa diajak untuk lebih aktif selama proses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Selama pembelajaran siswa dalam sebuah kelompok akan diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah, membuat kerangka berpikir, dan terbiasa untuk bertanggung jawab terhadap latihan beserta tugas yang diberikan oleh guru (Graaff & Kolomos, 2003). Langkah dalam model pembelajaran PBL yaitu: (1) mengorientasi masalah kepada siswa; (2) mengorganisasikan belajar kepada siswa; (3) membantu penyelidikan siswa yang dilakukan secara mandiri maupun berkelompok; (4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi; dan (5) melakukan analisis kemudian evaluasi terhadap proses pemecahan masalah (Shofiyah & Wulandari, 2018).

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan untuk menguji penggunaan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa (Fitriana, 2021; Goh dkk., 2017; Herliani & Sibarani, 2016; Malmia dkk., 2019; Rahayu & Listiadi, 2017; Umar dkk., 2022). Penelitian tentang pembelajaran PBL menyatakan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran PBL mengalami peningkatan

(Herliani & Sibarani, 2016; Malmia dkk., 2019; Umar dkk., 2022; Yew & Goh, 2016). Penelitian oleh Yew & Goh, (2016) menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan semua fase dalam tahapan PBL berpengaruh terhadap proses peningkatan hasil belajar. Penelitian lain menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berhubungan dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL (Rahayu & Listiadi, 2017). Berdasarkan masalah dan tinjauan penelitian terdahulu maka akan dilakukan penelitian untuk menguji penerapan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran 2018 terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang dipilih adalah *pre-experimental design* dengan tipe *one group pretest-posttest*. Berikut adalah diagram tipe *one group pretest-posttest design* (Salkind, 2012).



Gambar 1. Diagram tipe *one group pretes-posttest*

Berdasarkan Gambar 1 maka alur dari penelitian ini yang pertama adalah diberikan *pretest* untuk memperoleh data hasil belajar siswa sebelum pemberian model pembelajaran PBL. Langkah yang kedua adalah penerapan

model pembelajaran PBL untuk mata pelajaran komputer akuntansi. Langkah yang terakhir adalah pemberian *posttest* untuk memperoleh data hasil belajar setelah pemberian model pembelajaran PBL. Subyek penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung jurusan AKL kelas XI-AKL 3 yang terdiri atas 35 siswa.

Data penelitian dikumpulkan dengan cara pemberian soal dan pengamatan. Pengumpulan data ini dilakukan sebelum diadakan (*pretest*) dan sesudah diadakan (*posttest*) penerapan model pembelajaran PBL. Pemberian soal dilaksanakan untuk pengumpulan data hasil belajar siswa saat mata pelajaran komputer akuntansi untuk aspek pengetahuan. Sedangkan pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa untuk aspek keterampilan. Alat pengumpul data yang dipakai adalah lembar soal *pretest* dan *posttest*, serta lembar *observasi* penilaian keterampilan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL.

Cara menganalisis data yang akan digunakan saat melakukan penelitian ini ada dua yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan sebelum pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini dua hipotesis yaitu hipotesis untuk hasil belajar pada aspek pengetahuan dan hipotesis untuk hasil pada aspek keterampilan. Berikut adalah penjabaran hipotesis untuk penelitian ini.

Hipotesis penelitian untuk hasil belajar aspek pengetahuan:

H_0 : Tidak ada perbedaan terhadap rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan sebelum dan sesudah saat penerapan model pembelajaran PBL

H_a : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan sebelum dan sesudah saat penerapan model pembelajaran PBL

Hipotesis penelitian untuk hasil belajar aspek keterampilan:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek keterampilan sebelum dan sesudah saat penerapan model pembelajaran PBL

H_a : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek keterampilan sebelum dan sesudah saat penerapan model pembelajaran PBL

Uji prasyarat analisis untuk hipotesis penelitian tersebut adalah uji homogenitas dan uji normalitas. Pengujian akan dilakukan dengan memakai aplikasi IBM SPSS versi 26. Untuk pengujian normalitas digunakan analisis *saphiro-wilk* dikarenakan data yang dimiliki kurang dari 50. Data akan dinyatakan berdistribusi normal apabila berdasarkan pengujian nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05. Selanjutnya, untuk pengujian homogenitas akan digunakan analisis *lavene test*. Data hasil penelitian dinyatakan homogen apabila hasil signifikansi yang diperoleh <

0,05. Setelah data dinyatakan normal dan homogen akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian hipotesis juga akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Analisis yang digunakan adalah *paired sampel t-test*. Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah jika nilai signifikansi adalah <0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya (Singgih, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan terhadap siswa kelas XI AKL 3 SMKN 1 Bandung Tulungagung dengan jumlah siswa 35 untuk menguji pengaruh model pembelajaran PBL. Hasil data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar pada aspek pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL. Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, dilakukan pengujian prasyarat analisis yang memberikan hasil sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Hasil Belajar Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

Berdasarkan data *pretest* hasil belajar untuk aspek pengetahuan dan keterampilan yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat hipotesis. Berikut hasil uji normalitas dengan rumus *shapiro wilk* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS vers 26.

Tabel 1 . Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* untuk Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

asp	Kolmogorov-		Shapiro-Wilk
ek	Smirnov ^a		

		Statis			Statis		
		tic	df	Sig.	tic	df	Sig.
nilai	1	.149	35	.047	.940	35	.057
i	2	.186	35	.003	.940	35	.055

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1 di atas pada kolom aspek dengan kode 1 adalah aspek pengetahuan dan kode 2 adalah aspek keterampilan. Hasil uji normalitas untuk aspek pengetahuan memperoleh nilai signifikansi adalah 0,57. Sedangkan untuk aspek keterampilan setelah dilakukan uji normalitas mendapatkan nilai signifikansi 0,055. Kedua hasil uji normalitas ini selanjutnya dibandingkan dengan batas kriteria untuk pengambilan kesimpulan yaitu lebih besar dari 0,050 data terdistribusi normal. Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik adalah kedua data *pretest* (hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan) terdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Hasil Belajar Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

Berdasarkan data *posttest* hasil belajar untuk aspek pengetahuan dan keterampilan yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat hipotesis. Berikut hasil uji normalitas dengan rumus *shapiro wilk* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS vers 26.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* untuk Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

aspek	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
k		

		Statis			Statis		
		stic	df	Sig.	stic	df	Sig.
Nilai	1	.174	35	.009	.942	35	.066
ai	2	.141	35	.078	.951	35	.123

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 di atas pada kolom aspek dengan kode 1 adalah aspek pengetahuan dan kode 2 adalah aspek keterampilan. Hasil uji normalitas untuk data *posttest* aspek pengetahuan memperoleh nilai signifikansi adalah 0,066. Sedangkan hasil uji normalitas data *posttest* aspek keterampilan mendapatkan nilai signifikansi 0,123. Kedua hasil uji normalitas ini selanjutnya dibandingkan dengan batas kriteria untuk pengambilan kesimpulan yaitu lebih besar dari 0,05 data terdistribusi normal. Sehingga, kesimpulan yang dapat ditarik adalah kedua data *posttest* (hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan) terdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

Penelitian ini menggunakan uji *Levene* untuk uji homogenitas. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Pengujian langsung dilakukan untuk data *pretest* dan data *posttest* hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan. Hasil dari pengujian normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* aspek pengetahuan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest-Posttest* untuk Aspek Pengetahuan

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.179	1	68	.674
	Based on Median	.243	1	68	.624

Based on Median and with adjusted df	.243	1	67.482	.624
Based on trimmed mean	.137	1	68	.712

Berdasarkan hasil uji homogenitas untuk data *pretest-posttest* untuk aspek pengetahuan yang ditunjukkan pada tabel 3 di atas diperoleh nilai signifikansi 0,674. Hasil uji homogenitas ini dibandingkan dengan kriteria penarikan kesimpulan yaitu data dinyatakan sebagai homogen jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jadi, karena nilai signifikansi hasil uji homogenitas adalah 0,674 maka data *pretest-posttest* aspek pengetahuan dinyatakan tidak homogen.

Uji homogenitas dilanjutkan untuk data *pretest-posttest* aspek keterampilan. Dengan cara yang sama seperti uji homogenitas untuk data *pretest-posttest* aspek pengetahuan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest-Posttest* untuk Aspek Keterampilan

nilai		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	1.183	1	68	.281
	Based on Median	.712	1	68	.402
	Based on Median and with adjusted df	.712	1	66.393	.402
	Based on trimmed mean	1.094	1	68	.299

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji homogenitas untuk aspek keterampilan

memperoleh nilai signifikansi adalah 0,281. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan dengan signifikansi batasnya. Hasil pengujian homogenitas memperoleh nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data *pretest-posttest* hasil belajar aspek keterampilan adalah tidak homogen.

Setelah data selesai diuji prasyarat dan dinyatakan seluruh data normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *paired sampel t-test*. Ada dua hipotesis nihil (H_0) dan dua hipotesis alternatif (H_a) yang akan diuji. Satu pasang H_0 dan H_a untuk aspek pengetahuan dan satu pasang untuk aspek keterampilan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26.

Hasil Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar aspek pengetahuan dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut hasil pengujian hipotesisnya.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi untuk Aspek Pengetahuan

Mean	Std. Deviation	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				

					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-4.571	1.632	.276	-5.132	-4.011	-16.570	34	.000

Hasil uji hipotesis untuk aspek pengetahuan ditunjukkan pada tabel 5 di atas. Berdasarkan tabel 5 nilai signifikansi diperoleh untuk uji *paired sampel t-test* adalah 0,000. Selanjutnya hasil ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a . sehingga karena signifikansi pengujian adalah $0,000 < 0,05$ maka untuk hasil uji hipotesis aspek pengetahuan dinyatakan menolak H_0 dan menerima H_a . Kesimpulannya adalah Ada

perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL.

Hasil Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Pengujian hipotesis yang kedua adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar aspek keterampilan. Pengujian dengan uji *paired sampel t-test* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi untuk Aspek Keterampilan

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-2.314	1.207	.204	-2.729	-1.900	-11.342	34	.000

Tabel 6 adalah hasil pengujian hipotesis model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar aspek keterampilan. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000. Selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai isgnifikansi batas penarikan kesimpulan yaitu H_0 diterima apabila nilai signifikansi lebih dari 0,050. Sehingga, untuk pengujian hipotesis aspek keterampilan kesimpulan yang dapat diambil adalah nilai signifikansi hasil pengujian yaitu 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi kriteria yaitu

0,05. Artinya, pada pengujian hipotesis untuk aspek keterampilan hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek keterampilan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL.

PEMBAHASAN

Langkah pengujian hipotesis diawali dengan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan pengujian normalitas dengan *shapiro wilk* dan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26 dinyatakan

bahwa semua data yaitu *pretest* aspek pengetahuan dan keterampilan serta data *posttest* aspek pengetahuan dan keterampilan terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Berdasarkan uji prasyarat analisis ini maka selanjutnya pengujian hipotesis dengan uji *paired sampel t-test* dapat dilakukan (Singgih, 2020). Uji prasyarat lain yang telah dilakukan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levene* dan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil pengujian homogenitas menyatakan bahwa semua data adalah tidak homogen disebabkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Untuk pengujian uji t kehomogenan data tidak menjadi syarat mutlak sehingga data tidak homogen masih bisa diuji dengan uji t.

Setelah data diuji prasyarat analisis maka data akan dianalisis untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *paired sample t-test* dan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil pengujian yaitu (1) ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL; dan (2) ada perbedaan pada rata-rata hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan sebelum dan sesudah saat penerapan model pembelajaran PBL. Hal ini menunjukkan seluruh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima sesuai dengan kriteria penilaian yaitu menerima H_a jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Singgih, 2020).

Aspek pengetahuan adalah kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari dan dinilai dari tes tulis. Perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar terutama pada mata pelajaran akuntansi (Rahayu & Listiadi, 2017). Pembelajaran PBL dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dikarenakan proses dalam pembelajaran PBL melatih penalaran pada siswa (Shofiyah & Wulandari, 2018). Selain itu, fase pembelajaran PBL mengajak siswa menyelesaikan masalah dengan lebih baik (Novianti dkk., 2020). Pembelajaran PBL juga terbukti menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar terutama pada kegiatan diskusi (Asiyah dkk., 2021).

Hasil belajar pada aspek keterampilan adalah kemampuan siswa dinilai dari unjuk kerja dalam mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan permasalahan dalam keuangan perusahaan jasa. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Suarbawa, (2019) dan Rerung dkk., (2017) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran PBL mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik. Hal ini dikarenakan, tahapan dalam model pembelajaran PBL mengajak siswa dalam melakukan kerjasama dengan siswa lain dan hal ini menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi selama melakukan kegiatan praktik (Rerung dkk., 2017).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar yaitu:

1. Nilai signifikansi untuk aspek pengetahuan berdasarkan uji *paired sampel t-test* adalah 0,000. Artinya, ada perbedaan rata-rata hasil belajar aspek pengetahuan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL.
2. Nilai signifikansi untuk aspek keterampilan berdasarkan uji *paired sampel t-test* adalah 0,000. Artinya, ada perbedaan rata-rata hasil belajar aspek keterampilan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL.

Saran yang dapat dilakukan untuk penelitian lanjutan antara lain:

1. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji hubungan timbal balik antara model pembelajaran PBL dan hasil belajar
2. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk menguji aspek sikap siswa dengan model pembelajaran PBL
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji model pembelajaran PBL untuk mata pelajaran lain pada jurusan AKL

REFERENSI

Asiyah, Topano, A., & Walid, A. (2021). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 717–727.

Fitriana, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan pada Siswa XII Akuntansi SMKN 44 Jakarta. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 2(1), 41–50.

Goh, C. F., Leong, C. M., Kasmin, K., Hii, P. K., & Tan, O. K. (2017). Students' experiences, learning outcomes and satisfaction in e-learning. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 13(2), 117–128. <https://doi.org/10.20368/1971-8829/1298>

Graaff, E. De, & Kolomos, A. (2003). Characteristics of Problem-Based Learning. *International journal of engineering education*, 19(5), 657–662.

Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14–22.

Herliani, R., & Sibarani, C. G. G. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 3(2), 194–198.

Isnaini, M., Wigati, I., & Oktari, R. (2016). Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran. *Jurnal Biota*, 2(1), 2016.

Malmia, W., Makatita, S. H., Lisaholit, S., Azwan, Magfirah, I., Tinggapi, H., & Umanilo, M. C. B. (2019). Problem-Based Learning As An Effort To Improve Student Learning Outcomes Problem-Based Learning As An Effort To Improve Student Learning Outcomes. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(9), 1140–1143.

Mansur, R. (2018). Belajar Jalan Perubahan

- Menuju Kemajuan. *Jurnal Vicratina*, 3(1), 145–158.
- Novianti, E., Yuanita, P., & Maimunah. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 1(1), 65–73.
- Rahayu, A. T., & Listiadi, A. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning), Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus Kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2), 1–9.
- Rerung, N., Sinon, I. L. ., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.597>
- Salkind, N. J. (2012). *Exploring Research* (Eight Edit). Pearson.
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model Problem Based Learning (PBL) dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(1), 33–38.
- Singgih, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. PT. Elex Media Komputindo.
- Suarbawa, I. P. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Mata Pembelajaran Corel Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Ranah Psikomotor. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 162.
<https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17624>
- Sutrisno, V. L. P. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 112–120.
- Suyono. (2013). *Komputer Akuntansi Kelas XI Jilid 1*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Umar, I., Tikollah, R. M., & Sato. (2022). Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wanggarasi Kab. Pohuwato Gorontalo. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 124–134.
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(1), 89–95.
- Yew, E. H. J., & Goh, K. (2016). Problem-Based Learning : An Overview of its Process and Impact on Learning. *Health Professions Education*, 2(2), 75–79.
<https://doi.org/10.1016/j.hpe.2016.01.004>